

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pengertian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan.¹ Berikut adalah rancangan metode yang telah ditentukan oleh penulis dalam penelitian yang dilakukan:

B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan Penelitian

Menurut Sudarwan Danim dalam bukunya yang berjudul “Menjadi Peneliti Kualitatif” menjelaskan bahwa ada empat dasar penyusunan teori dalam penelitian kualitatif, yaitu pendekatan fenomenologik, pendekatan interaksi simbolik, pendekatan kebudayaan, dan pendekatan etnometodologik.²

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis, yang mana dengan pendekatan tersebut, peneliti akan menggunakannya sebagai gambaran untuk melihat suatu peristiwa atau kejadian serta menjelaskan pengalaman-pengalaman apa yang dialami seseorang dalam kehidupan ini, termasuk interaksi atau berhubungan dengan orang lain.

Jenis Penelitian

¹ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 2
² Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), cet. ke 1, Jilid 1, 65.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Disebut kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini data primernya menggunakan data yang bersifat data verbal yaitu berupa deskriptif yang diperoleh dari pengamatan implementasi sekolah efektif dalam mewujudkan budaya Islam Nusantara (Studi Kasus di SMA Khodijah Surabaya)

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena tertentu dengan bertumpu pada prosedur-prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku secara utuh. Penelitian ini secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia (peneliti) dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam Bahasa dan istilahnya.

Menurut Denzim dan Lincoln dalam buku *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar Ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.³ Adapun menurut Masyhuri dan Zainuddin, penelitian kualitatif adalah penelitian yang pemecahan masalahnya dengan menggunakan data empiris. Baik pada penelitian kuantitatif maupun kualitatif, maka keduanya memiliki desain yang sama, yang membedakan adalah kemauan dan kepentingan peneliti itu sendiri.⁴

Penelitian deskriptif menurut Moh Nazir adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem

³Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), cet. Ke-1, Jilid-1, 2.

⁴ Masyhuri dan Zainuddin, *Metode Penelitian pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: Refika Aditama: 2009), cet. Ke-2, Jilid-1, 13.

pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.⁵ Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa adanya suatu variable, gejala, atau keadaan, dan bukan untuk menguji hipotesis.⁶

Adapun jenis penelitian kualitatif deskriptif peneliti gunakan dalam penelitian ini antara lain untuk mendeskripsikan secara sistematis mengenai bidang tertentu yang berkaitan dengan situasi proses penerapan kegiatan sekolah efektif dalam mewujudkan budaya belajar Islam nusantara (studi multi kasus di SMA Khodijah Surabaya).

C. Sumber Data dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data adalah obyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Data Primer adalah data yang berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya. Data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti.⁷

Dalam penelitian ini yang termasuk sebagai sumber data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi, dokumentasi, dan dari hasil wawancara dengan pihak pembimbing, atau guru, maupun kepala

⁵ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), cet. Ke-1, jilid 1, 202.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), cet. Ke-1, jilid 1, 310.

⁷ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Jogjakarta: Graha Ilmu, 2006), cet. ke-1, jilid 1, 209.

sekolah mengenai bagaimana pelaksanaan sekolah efektif dalam mewujudkan budaya belajar Islami (studi mult kasus di SMA Khodijah Surabaya)

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau informasi yang tidak didapat secara langsung dari sumber pertama (responden) baik yang didapat melalui wawancara ataupun dengan menggunakan kuesioner secara tertulis.⁸ Data ini biasanya banyak diperoleh dari beberapa sumber seperti perpustakaan dan penelitian terdahulu.

2. Jenis Data

Data adalah sesuatu yang diperoleh melalui metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan suatu metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang dapat menggambarkan atau mengindikasikan sesuatu.⁹ Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Kualitatif

Menurut Iqbal Hasan, data kualitatif adalah data penelitian yang tidak berbentuk bilangan.¹⁰ Adapun jenis data kualitatif dalam penelitian ini antara lain:

- a. Dokumen Sejarah, profil SMA Khadijah Surabaya
- b. Dokumen Prestasi Akademik dan non akademik Siswa dan Guru SMA Khadijah Surabaya

⁸ Ibid.,228.

⁹Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), cet. Ke-3, jilid 1, 116.

¹⁰ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), cet. Ke-2, jilid 1, 20.

- c. Dokumen program kerja sekolah (kepala sekolah, guru, management) SMA Khadijah Surabaya
- d. Hasil wawancara dengan segenap guru dan komite sekolah SMA Khadijah Surabaya
- e. Perolehan data dari media internet dan majalah SMA Khadijah Surabaya

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Metode observasi yaitu metode pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data dengan observasi.¹¹ Sedangkan alat pengumpulan datanya adalah panduan observasi, sedangkan sumber data bisa berupa benda tertentu, atau kondisi tertentu, atau situasi tertentu, atau proses tertentu, atau perilaku orang tertentu. Adapun observasi yang dilakukan oleh peneliti termasuk dalam jenis *Participant Observation*, yaitu peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Metode observasi ini dimaksudkan untuk mengamati proses Implementasi Sekolah Efektif dalam Mewujudkan Budaya Islam nusantara di SMA Khodijah.

2. Metode Wawancara (*interview*)

Metode wawancara (*interview*) yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih yang bertatap muka

¹¹ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), cet. Ke-1, jilid 1, 157.

dengan mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan¹². Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait. Metode ini penulis gunakan untuk meneliti data yang lebih dalam kepada nara sumbernya yaitu guru bidang studi sebagai sumber data untuk mendapatkan data tentang Implementasi Sekolah Efektif Dalam Mewujudkan Budaya Islami nusantara di SMA Khodijah Surabaya.

3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah cara mencari data atau informasi dari literature atau buku-buku, catatan-catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan yang lainnya¹³. Pengertian lain mengatakan, dokumentasi merupakan rekaman yang bersifat tertulis atau film dan isinya merupakan peristiwa yang telah berlalu¹⁴. Foto termasuk salah satu jenis dokumentasi, foto dapat menangkap atau membekukan suatu situasi pada detik tertentu dan dengan demikian memberikan bahan deskriptif yang berlaku bagi saat itu.¹⁵

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dan kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles and Humberman yang meliputi

¹² Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), cet. Ke-10, jilid 1, 83.

¹³ Ibid., 160

¹⁴ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Diva Press, 2010), cet. Ke-1, jilid 1, 192.

¹⁵ Ibid., 202

Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*), dan *Conclusion Drawing/ Verification*.¹⁶

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh di lapangan dengan jumlah yang cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, semakin lama peneliti terjun ke lapangan maka semakin banyak dan kompleks data yang didapat. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & amp;D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), cet. Ke-15, jilid 1, 337-345.

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang telah dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data tersebut. Dalam hal triangulasi, bahwa tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman penelitian terhadap apa yang telah ditemukan.¹⁷ Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan sumber lainnya, adapun pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber, yaitu untuk menguji kredibilitas

¹⁷Ibid.,330

data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁸

¹⁸ Ibid.,335